



Analisis Penerapan Akuntansi Dana Kas Kecil (*Petty Cash*) pada PT Ingress Technologies Indonesia

Nurin Nuraini¹, Madjidainun Rahma²

Program Studi D3 Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Singaperbangsa Karawang

Abstract

Received: 01 Juni 2024

Revised: 08 Juni 2024

Accepted: 15 Juni 2024

The role of accounting is very important for accurate results and ensuring accuracy in recording procedures as well as preventing deviations or embezzlement of company petty cash funds. This research aims to find out how petty cash accounting is implemented at PT Ingress Technologies Indonesia. The analysis technique used is a qualitative descriptive analysis technique carried out by describing the application of petty cash accounting in companies, which relates to the method of recording petty cash, documents and accounting records used, functions related to recording petty cash, and procedures for implementing petty cash records. Data collection was carried out through interviews, observation, literature and documentation. Based on research results from PT Ingress Technologies Indonesia, it shows that the implementation of petty cash accounting is completely good, and in accordance with applicable theory. It's just that only one person in the accounting department carries out petty cash records and is also tasked with working on or compiling the company's financial reports. In this case, petty cash fund holders are vulnerable to not being able to control their work because they have too much work and are very vulnerable to fraud and embezzlement of funds committed when recording petty cash.

Keywords: *Recordkeeping, Petty Cash, Implementation*

(*) Corresponding Author: 2010630110017@student.unsika.ac.id

How to Cite: Nuraini, N., & Rahma, M. (2024). Analisis Penerapan Akuntansi Dana Kas Kecil (*Petty Cash*) pada PT Ingress Technologies Indonesia. <https://doi.org/10.5281/zenodo.12800536>.

PENDAHULUAN

Dalam menjalankan kegiatan usaha yang baik setiap perusahaan dalam negeri maupun mancanegara pasti membutuhkan alat tukar guna transaksi dalam pembelian barang, penjualan produk, pembayaran gaji karyawan serta kebutuhan operasional perusahaan yang lainnya. Unsur yang sangat penting dalam hal ini adalah tersedianya kas pada perusahaan. Menurut (Simamora & Nurlaila, 2022) Kas adalah aset lancar yang bisa digunakan sebagai alat tukar dan dapat dijadikan dasar pengukuran akuntansi untuk semua pos akun lainnya. Contoh kas antara lain uang koin, uang kertas, dana yang berada dalam deposito di bank dan sejenisnya. Karena kas adalah aset yang mudah dicairkan dan lancar serta aset yang sangat sulit untuk dikelola, pengelolaan kas perlu dilakukan seketat mungkin untuk menghindari hasil negatif bagi usaha.

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 2 tentang Laporan Arus Kas, "Kas terdiri dari

saldo kas (*cash on hand*) dan rekening giro (*demand deposits*) (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2015). Pada umumnya, kas merupakan aset lancar yang mudah digunakan menjadi alat pembayaran untuk kegiatan atau aktivitas umum perusahaan dan paling sering ditemukan pada saat transaksi keuangan dilakukan dari seluruh pos akun perusahaan. Maka dari itu, keberadaan kas dalam perusahaan sangat berpengaruh karena tanpa kas, kegiatan operasional perusahaan tidak mampu berjalan. Perusahaan tidak dapat membayar gaji, memenuhi utang yang sudah jatuh tempo dan kewajiban lainnya. Perusahaan harus menjaga jumlah kas supaya sesuai dengan kebutuhannya. Apabila jumlah kas kurang, maka kegiatan operasional akan terganggu (Martani et al., 2016).

Transaksi yang terjadi pada perusahaan terkadang tidak mengeluarkan dana dengan nominal besar dalam membayar semua jenis transaksi bisnis. Namun, kadangkala perusahaan juga dapat mengeluarkan dana dengan nominal kecil untuk mendapatkan kuantitas yang banyak setiap harinya. Adapun pengeluaran perusahaan dengan jumlah yang kecil tidak memungkinkan menggunakan lembaran cek dalam setiap transaksinya. Oleh karena itu, kas dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu kas besar dan kecil. Apabila kas besar dan kas kecil disatukan dapat menyebabkan pengelola kas tidak dapat mengendalikan pekerjaannya serta rentan adanya kecurangan yang dilakukan pada saat pencatatan kas kecil. Dalam hal ini, perusahaan biasanya menunjuk seseorang khusus untuk mengelola dana kas kecil itu sendiri demi membantu kelancaran kegiatan operasional perusahaan.

Transaksi yang terjadi pada perusahaan terkadang tidak mengeluarkan dana dengan nominal besar dalam membayar semua jenis transaksi bisnis. Namun, kadangkala perusahaan juga dapat mengeluarkan dana dengan nominal kecil untuk mendapatkan kuantitas yang banyak setiap harinya. Adapun pengeluaran perusahaan dengan jumlah yang relatif kecil tidak memungkinkan menggunakan lembaran cek dalam setiap transaksinya. Oleh karena itu, kas dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu kas besar dan kecil. Apabila kas besar dan kas kecil disatukan dapat menyebabkan pengelola kas tidak dapat mengendalikan pekerjaannya serta rentan adanya kecurangan dan penggelapan dana yang dilakukan pada saat pencatatan kas kecil. Dalam hal ini, perusahaan biasanya menunjuk seseorang khusus untuk mengelola dana kas kecil itu sendiri demi membantu kelancaran kegiatan operasional perusahaan.

Kas kecil dibentuk dengan alasan untuk mencukupi kebutuhan pengeluaran kas perusahaan dalam jumlah yang relatif kecil dan yang bersifat rutin juga mendadak seperti pembelian bensin serta parkir mobil operasional, alat tulis kantor, materai, kertas printer dan lain-lain. Jumlah dana kas kecil disesuaikan keperluan perusahaan, jika ukuran perusahaan semakin besar dan keperluan pengeluaran jumlah dana kas kecil besar, maka kas kecil akan dibentuk dengan jumlah besar.

Kas kecil adalah kas yang digunakan khusus untuk melayani pembayaran kebutuhan perusahaan dengan jumlah relatif kecil dan bersifat rutin dengan kuantitas yang cukup tinggi seperti pembelian amplop, perangko, ATK, dan lain-lain. Berdasarkan sifatnya tersebut, kas kecil rentan mengalami kesalahan dalam pengelolaannya, sehingga diperlukan pengelolaan kas yang layak untuk pengawasan dan keamanannya (Aladin et al., 2021). Adapun menurut (Azwari et

al., 2022) kas kecil adalah uang tunai yang perusahaan sediakan untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran yang tidak ekonomis bila dibayar dengan cek atau giro. Kas kecil biasanya dikhususkan untuk membayar biaya operasional perusahaan yang perlu segera dibayar dengan jumlah yang relatif kecil.

PT Ingress Technologies Indonesia merupakan salah satu perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang otomotif terutama pada pembuatan logam berupa *stamping* dan *heatshield* untuk komponen kendaraan bermotor antara lain *door sub assy apron, apron and member, under RR, lower back, door child part, roof panel, fuel lid assy, bracket pea, clutch pedal, RR door beltline outer, dan FR door beltline outer* yang berguna untuk pasar otomotif Indonesia.

Dalam sebuah perusahaan setiap kegiatan, aktivitas, atau informasi yang terjadi dan berhubungan dari masing-masing fungsi operasional mesti dicatat lalu dilaporkan melewati prosedur yang baik dan benar. Peran akuntansi sangat penting dilakukan untuk ketepatan hasil dan menjamin akurasi dalam prosedur pencatatan serta mencegah adanya penyimpangan atau penggelapan dana kas kecil perusahaan. Agar mendapatkan pencatatan hasil yang tepat dan terjamin akurasi maka dibutuhkan metode yang tepat. Dalam akuntansi pencatatan dana kas kecil memiliki dua metode yaitu terdiri dari Metode Dana Tetap (*Imprest Fund System*) dan Metode Dana Berubah (*Fluctuation System*).

Menurut (Prabowo, 2018) Metode Dana Tetap (*Imprest Fund System*) adalah metode pencatatan kas kecil dimana jumlah rekening kas kecil selalu tetap. Pemegang kas kecil tidak langsung melakukan pencatatan pada saat setiap terjadinya transaksi pengeluaran, tetapi hanya mengumpulkan bukti-bukti pengeluarannya saja. Pada waktu yang telah ditentukan, yang dimana kas kecil sudah hampir habis baru dilakukan pencatatan berdasarkan bukti-bukti pengeluaran, kemudian pemegang kas kecil mengajukan pengisian dana kas kecil kepada bendahara kas yang jumlahnya sesuai dengan pembukuan dan bukti-bukti pengeluaran yang sudah dikumpulkan, sehingga dana kas kecil tetap dalam jumlah semula. Metode Dana Berubah (*Fluctuation Fund System*) adalah metode pencatatan kas kecil yang dimana saldonya bervariasi dari waktu ke waktu, sehingga tidak ditetapkan dengan jumlah tertentu. Pengisian tidak didasari dari jumlah yang terpakai tetapi kadangkala ditetapkan dengan jumlah tertentu. Setiap terjadi pengeluaran, pemegang kas kecil langsung melakukan pencatatan pada buku kas kecil disertai bukti-bukti pengeluarannya.

Dari hasil observasi serta wawancara awal penulis, pelaksanaan pencatatan dana kas kecil (*petty cash*) pada PT Ingress Technologies Indonesia dikelola oleh bagian keuangan yang bertanggung jawab atas seluruh transaksi yang terjadi pada perusahaan setiap harinya. Pembentukan saldo dana kas kecil perusahaan dilakukan dengan menetapkan nominal yang sudah ditentukan oleh perusahaan. Pengeluaran dana kas kecil pada perusahaan dicatat setiap terjadinya transaksi dengan menggunakan form pengajuan dana kas kecil yang disertai bukti pendukung pengeluaran seperti kuitansi, bon, memo dan lain-lain. Pengisian kembali dana kas kecil dilakukan berdasarkan selisih antara saldo dana yang sudah ditetapkan dengan saldo yang tersisa, sehingga dana kas kecil tetap dalam jumlah semula akan tetapi bagian keuangan melakukan pengisian kembali terkadang tidak sesuai dengan yang ditetapkan perusahaan setiap periode melainkan sesuai dengan kebutuhan yang

terjadi serta pengisian dilakukan pada saat saldo mulai menipis. Bagian keuangan yang bertanggung jawab melaksanakan pencatatan dana kas kecil hanya satu orang saja yang sekaligus bertugas mengerjakan atau menyusun laporan keuangan perusahaan. Hal ini sangat rentan terjadi adanya kecurangan dan penyimpangan serta banyak pekerjaan yang dilakukan sehingga tidak dapat terselesaikan dengan baik.

Pencatatan dana kas kecil dilakukan untuk kegiatan pemanfaatan mendapatkan informasi tentang transaksi dana kas kecil perusahaan yang terjadi, mempermudah staff keuangan dalam melakukan pembukuan serta meminimalisirkan adanya kecurangan atau penyimpangan dalam pencatatan, transaksi yang terjadi tidak begitu sulit akan tetapi perlu dilakukan dengan baik dan tepat mengikuti prosedur pencatatan perusahaan yang sudah ditetapkan.

Berdasarkan fenomena dan permasalahan yang terjadi maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian yang terkait dengan analisis penerapan akuntansi dana kas kecil menurut teori akuntansi kas kecil dengan yang dilakukan pada PT Ingress Technologies Indonesia dengan judul **“Analisis Penerapan Akuntansi Dana Kas Kecil (*Petty Cash*) Pada PT Ingress Technologies Indonesia”**.

Berdasarkan paparan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah serta tujuan dilaksanakannya penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan memahami bagaimana penerapan akuntansi dana kas kecil (*petty cash*) pada PT Ingress Technologies Indonesia.
2. Untuk mengetahui dan memahami prosedur pelaksanaan pencatatan akuntansi dana kas kecil (*petty cash*) pada PT Ingress Technologies Indonesia.

METODE PENELITIAN

Adapun jenis penelitian yang dilakukan yakni penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk mendeskripsikan gambaran suatu kondisi permasalahan perusahaan mengenai masalah yang akan diteliti dengan hasil penelitian dalam bentuk kata-kata atau pernyataan dari data yang diperoleh yang sebanding dengan keadaan yang sebenarnya. Masalah yang akan diteliti mengenai penerapan akuntansi dana kas kecil (*petty cash*) terkait kesesuaian antara teori secara umum dengan yang diberlakukan dalam lapangan pada PT Ingress Technologies Indonesia. Metode pengumpulan data penelitian menggunakan beberapa metode, diantaranya observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Perusahaan

PT Ingress Technologies Indonesia merupakan salah satu anak cabang perusahaan dari Ingress Group dibawah naungan induk langsung Ingress Technologies Sdn. Bhd (ITSB). Perusahaan ini berdiri di Indonesia sejak bulan Oktober 2012, dengan ruang lingkup kegiatan perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang otomotif terutama pada pembuatan logam berupa *stamping* dan *heatshield* untuk komponen kendaraan bermotor yang berguna untuk pasar otomotif indonesia. Saat ini PT Ingress Technologies Indonesia memiliki dua cabang yakni pada Kawasan Industri Jababeka II dan Delta Silicon 1.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penerapan Akuntansi Dana Kas Kecil (*Petty Cash*) Pada PT Ingress Technologies Indonesia

A. Metode Pelaksanaan Pencatatan Dana Kas Kecil (*Petty Cash*) pada PT Ingress Technologies Indonesia

Metode pelaksanaan pencatatan dana kas kecil dilakukan untuk kegiatan pemanfaatan mendapatkan informasi tentang transaksi dana kas kecil perusahaan yang terjadi, mempermudah staff keuangan dalam melakukan pembukuan serta meminimalisirkan adanya kecurangan atau penyimpangan dalam pencatatan, transaksi yang terjadi tidak begitu sulit akan tetapi perlu dilakukan dengan baik dan tepat mengikuti prosedur pencatatan perusahaan yang ada.

Pelaksanaan pencatatan dana kas kecil pada PT Ingress Technologies Indonesia lebih dominan yaitu dengan menerapkan Metode Dana Berubah (*Fluctuation Fund System*) yang artinya di dalam metode ini jumlah dana kas kecil selalu berubah-ubah di setiap periodenya tergantung jumlah pengeluaran yang terjadi baik dalam waktu 2 minggu, sebulan, dan sebagainya, setiap transaksi dana kas kecil yang terjadi perlu dicatat langsung dalam pengeluaran supaya meminimalisir hilangnya bukti pendukung yang belum tercatat, dan pengisian kembali dilakukan tidak harus sama sesuai saldo awal bisa kurang atau lebih tergantung kebutuhan perusahaan. Adapun pencatatan dana kas kecil (*petty cash*) pada PT Ingress Technologies Indonesia sebagai berikut:

1. Pembentukan Dana Kas Kecil

Pembentukan saldo dana kas kecil perusahaan dicatat dengan cara mendebit akun rekening dana kas kecil. Penetapan jumlah dana kas kecil berubah-ubah setiap periodenya sesuai dengan kebutuhan perusahaan akan tetapi perusahaan tetap menentukan dana kas kecilnya yang ditetapkan sebesar Rp 10.000.000,- (Sepuluh Juta Rupiah) setiap periodenya.

Pembentukan dana kas kecil dengan jurnal :

Tabel 4. 1 Jurnal Pembentukan Dana Kas Kecil

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit
01-05-23	Dana Kas Kecil	Rp 10.000.000,-	

Kas di Bank	Rp 10.000.000,-
-------------	-----------------

(Sumber: PT Ingress Technologies Indonesia, 2023)

Pembentukan jumlah dana kas kecil sudah sesuai dengan metode pencatatan yang menerapkan metode dana berubah atau fluktuasi, yang dimana jumlah dana kas kecil berubah-ubah setiap periodenya sesuai dengan kebutuhan perusahaan akan tetapi perusahaan tetap menentukan dana kas kecilnya.

2. Pengeluaran Dana Kas Kecil

Pengeluaran dana kas kecil pada perusahaan dilakukan menggunakan form pengajuan dana kas kecil yang disertakan bukti pendukung seperti kuitansi, bon, memo, nota, dan lain-lain yang dicatat setiap saat transaksi pengeluaran terjadi dengan cara mengkredit akun rekening dana kas kecil pada catatan dana kas kecil di dalam aplikasi microsoft excel, kemudian menginput jurnal ke dalam *software* aplikasi SAP.

Pengeluaran dana kas kecil dengan jurnal :

Tabel 4. 2 Jurnal Pengeluaran Dana Kas Kecil

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit
17-05-23	Biaya <i>Post & Courier</i>	Rp 19.968,-	
	Biaya Lain – Lain (Materai)	Rp 500.000,-	
	Dana Kas Kecil		Rp 519.968,-

(Sumber: PT Ingress Technologies Indonesia, 2023)

Pengeluaran dana kas kecil sudah sesuai dengan metode pencatatan yang menerapkan metode dana berubah atau fluktuasi, yang dimana setiap terjadinya transaksi pengeluaran langsung dicatat ke dalam catatan dana kas kecil maupun jurnal dalam *software* aplikasi SAP.

3. Pengisian Kembali Dana Kas Kecil

Pengisian kembali dana kas kecil dilakukan berdasarkan selisih antara saldo dana yang sudah ditetapkan dengan saldo yang tersisa, sehingga dana kas kecil tetap dalam jumlah semula akan tetapi bagian keuangan melakukan pengisian kembali terkadang juga tidak sesuai dengan yang ditetapkan perusahaan setiap periode melainkan sesuai dengan kebutuhan yang terjadi dengan periode tertentu baik dalam waktu 2 minggu atau sebulan serta pengisian dilakukan pada saat saldo mulai menipis atau habis.

Pengisian kembali dana kas kecil dengan jurnal :

Tabel 4. 3 Jurnal Pengisian Kembali Dana Kas Kecil

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit
25-05-23	Dana Kas Kecil	Rp 5.0000.000,-	
	Kas di Bank		Rp 5.000.000,-

(Sumber: PT Ingress Technologies Indonesia, 2023)

Pengisian kembali dana kas kecil perusahaan sudah sesuai dengan metode pencatatan yang menerapkan metode dana berubah atau fluktuasi. Pengisian dilakukan pada saat saldo mulai menipis atau habis serta menyesuaikan dengan kebutuhan operasional yang terjadi dengan periode tertentu baik dalam waktu 2 minggu atau sebulan. Namun, terkadang pemegang dana kas kecil melakukan

pengisian kembali dana kas kecil berdasarkan selisih antara saldo dana yang sudah ditetapkan dengan saldo yang tersisa, sehingga dana kas kecil tetap dalam jumlah semula. Hal ini dapat tidak terkoordinasi dengan baik, seharusnya perusahaan memakai salah satu metode saja.

Dokumen yang Digunakan

Menurut (Mulyadi, 2016), dokumen yang digunakan dalam pencatatan dana kas kecil antara lain : Bukti Kas Keluar, Cek, Permintaan Pengeluaran Kas Kecil, Bukti Pengeluaran Kas Kecil, dan Permintaan Pengisian Kembali Dana Kas Kecil. Dalam pencatatan dana kas kecil pada PT Ingress Technologies Indonesia dokumen yang digunakan, yaitu:

1. *Payment Voucher*
Dokumen ini digunakan sebagai bukti pengeluaran kas pada saat pembentukan dan pengisian kembali dana kas kecil.
2. Cek
Dokumen ini digunakan sebagai perintah tertulis kepada bank untuk melakukan pembayaran atau penarikan dana sesuai jumlah yang tertulis dalam dokumen tersebut.
3. Form Pengajuan Dana Kas Kecil
Dokumen ini digunakan sebagai permintaan pengeluaran dana kas kecil oleh pemakai dana kas kecil untuk meminta uang kepada pemegang dana kas kecil.
4. Dokumen Pendukung Kas Kecil
Dokumen ini digunakan sebagai bukti pendukung yang dilampirkan pada form pengajuan dana kas kecil seperti nota, memo, kwitansi, bon, faktur, dan lain-lain.

Dokumen yang digunakan dalam penerapan pencatatan akuntansi dana kas kecil pada PT Ingress Technologies Indonesia telah sesuai dengan kategori dokumen yang terdapat pada teori akuntansi yang berlaku.

Catatan Akuntansi yang Digunakan

Menurut (Mulyadi, 2016), catatan akuntansi yang digunakan dalam pencatatan dana kas kecil adalah: Jurnal Pengeluaran Kas, Register Cek, dan Jurnal Pengeluaran Dana Kas Kecil.

Catatan Akuntansi yang Digunakan dalam pencatatan dana kas kecil pada PT Ingress Technologies Indonesia, yaitu :

1. Catatan Dana Kas Kecil
Catatan ini digunakan untuk mencatat pengeluaran serta pengisian dana kas kecil di dalam aplikasi Microsoft Excel yang bertujuan untuk catatan cadangan apabila terjadi kesalahan dalam *software* aplikasi SAP.
2. *Software* Aplikasi SAP
Catatan akuntansi ini digunakan untuk menginput data transaksi jurnal pengeluaran serta pengisian kembali kas kecil.

Catatan Akuntansi yang digunakan dalam penerapan pencatatan akuntansi dana kas kecil pada PT Ingress Technologies Indonesia telah sesuai dilaksanakan dengan kategori catatan akuntansi yang terdapat pada teori akuntansi secara umum.

Fungsi yang Terkait

Fungsi yang terkait dalam dana kas kecil menurut (Mulyadi, 2016) adalah sebagai berikut : Fungsi Kas, Fungsi Akuntansi, Fungsi Pemegang Dana Kas Kecil, Fungsi yang Memerlukan Pembayaran Tunai, dan Fungsi Pemeriksa Intern.

Dalam pencatatan dana kas kecil pada PT Ingress Technologies Indonesia fungsi yang terkait, yaitu:

1. Fungsi Akuntansi

Fungsi ini bertanggung jawab atas segala pencatatan transaksi pengeluaran kas kecil yang menyangkut biaya dan persediaan, pencatatan transaksi pembentukan serta pengisian kembali kas kecil ke dalam catatan kas kecil di Microsoft excel serta input jurnal dalam *software* aplikasi SAP dan sekaligus menjadi pemegang atas penyimpanan dana kas kecil serta bertanggung jawab dalam mengisi cek pada saat pengisian kembali dana kas kecil.

2. Fungsi yang memerlukan pembayaran tunai

Fungsi ini bertanggung jawab atas pemakaian kas kecil dengan mengisi form pengajuan kas kecil dengan disertakan bukti pendukung lainnya seperti nota, bon, kuitansi, dan lain-lain.

Fungsi yang terkait dalam penerapan pencatatan akuntansi dana kas kecil pada PT Ingress Technologies Indonesia belum sesuai dengan kategori yang terdapat pada teori akuntansi yang berlaku. Alasannya karena bagian keuangan dan akuntansi yang bertanggung jawab melaksanakan pencatatan kas kecil hanya satu orang saja yang sekaligus bertugas mengerjakan atau menyusun laporan keuangan perusahaan. Dalam hal ini, pemegang dana kas kecil tidak dapat mengendalikan pekerjaannya karena terlalu banyak pekerjaan serta sangat rentan terjadi adanya kecurangan yang dilakukan pada saat pencatatan kas kecil.

Prosedur Pelaksanaan Pencatatan Akuntansi Dana Kas Kecil (*Petty Cash*) Pada PT Ingress Technologies Indonesia

Prosedur pelaksanaan pencatatan dana kas kecil (*petty cash*) berfungsi untuk mencapai tujuan perusahaan dalam membiayai kebutuhan kegiatan operasional perusahaan. Prosedur pencatatan kas kecil pada PT Ingress Technologies Indonesia adalah sebagai berikut:

A. User atau Karyawan

User atau karyawan melakukan pengajuan sejumlah dana kas kecil kepada pemegang dana kas kecil atau bagian akuntansi apabila ingin melakukan suatu pembelian dengan mengisi form pengajuan dana kas kecil yang telah disediakan

dengan mencantumkan jenis dan jumlah uang yang akan digunakan untuk suatu pembayaran beserta bukti pendukung lainnya seperti nota, bon, memo, kuitansi, dan lain sebagainya. Kemudian ditanda tangani oleh *user*, kepala bagian departemen *user*, bagian akuntansi, manager keuangan dan direktur perusahaan. Setelah persyaratan pengajuan dana sudah lengkap, selanjutnya *user* memberikan form tersebut kepada pemegang dana kas kecil yakni staff bagian akuntansi. Setelah form pengajuan diterima oleh pemegang dana kas kecil, *user* akan menerima uang yang dibutuhkan sesuai dengan yang tercatat di dalam form pengajuan tersebut.

B. Pemegang Dana Kas Kecil atau Bagian Akuntansi

Pemegang dana kas kecil atau staff bagian akuntansi menerima form pengajuan dana kas kecil beserta bukti pendukung dari pihak *user*, kemudian pemegang dana kas kecil akan memeriksa kesesuaian nominal yang tertera pada form pengajuan dana kas kecil dengan bukti pendukung yang terlampir. Apabila sudah sesuai, maka pemegang dana kas kecil akan menyerahkan sejumlah uang sesuai dengan yang tercantum dalam form pengajuan dana kas kecil, kemudian pemegang dana kas kecil akan mencatat setiap transaksi pengeluaran tersebut pada aplikasi microsoft excel dengan mengisi tanggal transaksi, nomor dokumen, jenis biaya, dan jumlah biaya serta melakukan input jurnal ke dalam *software* aplikasi SAP untuk menjadi informasi pada laporan keuangan. Kemudian pemegang dana kas kecil akan menyimpan bukti pendukung tersebut bersama form pengajuan dan jurnal SAP dalam bentuk hardcopy pada ordner dana kas kecil. Saat pengisian kembali dana kas kecil dilakukan, pemegang dana kas kecil menyerahkan seluruh pengeluaran yang sudah dicatat pada aplikasi microsoft excel kepada manager keuangan. Setelah disetujui, maka cek yang digunakan untuk mengambil uang cash diberikan kepada pemegang dana kas kecil untuk pengisian kembali dana kas kecil kemudian menginput jurnal pengisian kembali kas kecil pada aplikasi SAP serta dibuat *payment voucher* untuk bukti pengeluaran kas.

C. Manager Keuangan

Manager keuangan merupakan pihak yang memeriksa dan menerima seluruh pencatatan dana kas kecil yang telah dilakukan oleh pemegang dana kas kecil atau staff akuntansi dan juga menyesuaikan saldo akhir dengan fisik uang pada kas kecil. Setelah disetujui, maka pemegang dana kas kecil akan diberikan cek oleh manager keuangan untuk pengisian kembali dana kas kecil sesuai dengan yang dibutuhkan. Dalam setiap form pengajuan dana kas kecil yang akan diserahkan kepada pemegang dana kas kecil juga harus ditandatangani oleh manager keuangan sebagai bukti jika form yang diberikan sudah disetujui dan diketahui oleh manager keuangan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang penulis lakukan pada PT Ingress Technologies Indonesia terkait pencatatan kas kecil. Maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan akuntansi dana kas kecil (*petty cash*) yang dilakukan di PT Ingress Technologies Indonesia sudah sepenuhnya sesuai dengan teori akuntansi yang berlaku dengan menggunakan metode pencatatan dana berubah atau *fluctuation fund system*, yang dimana dari pembentukan, pengeluaran dan pengisian kembali dana kas kecil serta dokumen dan catatan akuntansi yang digunakan sudah sesuai. Namun dalam pengisian kembali dana kas kecil perusahaan masih menetapkan jumlah batas dana kas kecilnya. Fungsi yang terkait dalam pencatatan di perusahaan belum sesuai karena karyawan yang melaksanakan pencatatan kas kecil hanya satu orang saja yang sekaligus bertugas mengerjakan atau menyusun laporan keuangan perusahaan. Dalam hal ini, pemegang dana kas kecil tidak dapat mengendalikan pekerjaannya karena terlalu banyak pekerjaan serta sangat rentan terjadi adanya kecurangan dan penggelapan dana yang dilakukan pada saat pencatatan kas kecil.
2. Prosedur pelaksanaan pencatatan akuntansi dana kas kecil (*petty cash*) pada PT Ingress Technologies Indonesia sudah dilakukan dengan baik karena dari setiap pihak pelaksana tersedia dan menjalankan tugasnya masing-masing. Hal ini bertujuan untuk kelancaran aktivitas kegiatan operasional perusahaan dengan mengikuti prosedur yang berlaku. Adapun pihak yang melaksanakan prosedur pencatatan akuntansi dana kas kecil (*petty cash*) diantaranya yaitu: *user* atau karyawan sebagai pihak yang mengajukan pengeluaran dana kas kecil, pemegang dana kas kecil sebagai pihak yang mengeluarkan dana dan mencatat setiap transaksi pengeluaran yang terjadi, dan manager keuangan sebagai pihak yang memeriksa seluruh pencatatan dan menyetujui pencairan dana terkait pengisian kembali dana kas kecil.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Agar pelaksanaan pencatatan dana kas kecil dapat berjalan dengan lancar dan efektif, sebaiknya dalam pengelolaan dana kas kecil dapat dipegang oleh karyawan khusus yang menangani pengeluaran-pengeluaran dana kas kecil tersebut supaya bisa fokus terhadap tugas bagian masing-masing.
2. Pelaksanaan pencatatan sudah baik, penulis berharap perusahaan mampu mempertahankan serta lebih meningkatkan kinerja karyawan mengingat perkembangan zaman dan teknologi yang semakin canggih dari waktu ke waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- Aladin, Febriani, & Mardiana. (2021). Pengelolaan Kas Kecil Pada PT PLN (Persero) Unit Pendidikan dan Pelatihan Palembang. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Akuntansi Dan Sistem Informasi (EKSISTANSI)*, Vol. 10, No. 1. <https://jurnal.polsri.ac.id/index.php/eksistensi/article/view/4554>
- Azwari, P. C., Nuraliati, A., Ali, M., & Krisdayanti, H. (2022). *AKUNTANSI PENGANTAR Edisi Pertama (Edisi Pertama)*. Kencana Prenada Media Group. <https://books.google.com/>
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2015). PSAK No. 2 tentang Laporan Arus Kas, Edisi Revisi 2015 (Revisi 2015). Penerbit Dewan Standar Akuntansi Keuangan : Raja Grafindo.
- Martani, D., Siregar, S., Wardhani, R., Farahmita, A., & Tanujaya, E. (2016). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK Edisi 2 - Buku 1 (Edisi 2-Buku 1)*. Salemba Empat.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi (Edisi 4)*. Salemba Empat.
- Prabowo, E. (2018). Analisis Penerapan Akuntansi Kas Kecil Dalam Menunjang Efektivitas Pengelolaan Kas Kecil Pada PT Nusa Pusaka Kencana Kebun Bahilang - Asian Agri Tebing Tinggi [UNIVERSITAS MEDAN AREA]. <https://repositori.uma.ac.id/handle/123456789/9310>
- Simamora, W. T., & Nurlaila. (2022). Analisis Pelaksanaan Pencatatan Petty Cash (Kas Kecil) pada PT. Energy Sakti Sentosa, Pakkat. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (JIKEM)*, Vol. 2 No. 2, 3244–3250. <https://ummaspul.e-journal.id/JKM/article/view/4812/2029>